

Pengaruh Aplikasi Whatsaap terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Qur'an Al Fajar pada Pembelajaran Matematika di Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis

Amirul Hidayat¹, Dian Hidayati², Rahmannisa Juita Usmar³, Anis Nurilahi⁴
^{1,2,3,4} Universitas Ahmad Dahlan

email: amirul2008046022@webmail.uad.ac.id¹, dian.hidayati@mp.uad.ac.id²,
rahmannisa2008046028@webmail.uad.ac.id⁵, anis2008046030@webmail.uad.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aplikasi Whatsapp terhadap motivasi belajar siswa yang dimana diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperbaiki motivasi belajar siswa SMP Qur'an Al Fajar Khususnya dan kepada pembaca menambah wawasan dan pengetahuan umumnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis pendekatan yang digunakan yaitu memilih analisis regresi sederhana dimana penulis ingin melihat perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan variabel Y secara tetap. penelitian ini berlokasi di SMP Qur'an Al Fajar dilakukan pada siswa dan siswi kelas VII. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan oktober sampai bulan november 2021. Berdasarkan pengolahan dan analisis data dengan dibantu program SPSS versi 22 diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 19,5 % artinya pengaruh penggunaan media sosial whatsapp dengan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi whatsapp terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Qur'an Al Fajar sebesar 37,2%.

Kata Kunci: Whatsapp, Aplikasi, Motivasi Belajar

Abstract

This study aims to analyze the effect of the Whatsapp application on students' learning motivation which is expected to be able to improve the learning motivation of students of SMP Qur'an Al Fajar in particular and to add insight and general knowledge to readers. In this study, the author uses quantitative research methods and the type of approach used is choosing a simple regression analysis where the author wants to see changes in variable X that will be followed by changes in variable Y on a regular basis. This research is located at the Qur'an Al Fajar Junior High School. It was conducted on students and students of class VII. The time of this research starts from October to November 2021. Based on data processing and analysis with the help of the SPSS version 22 program, a correlation coefficient (r) of 19.5% means that the effect of using WhatsApp social media with learning motivation has a significant influence, thus it can be concluded that there is an effect of using whatsapp application on students' motivation to learn mathematics at SMP Qur'an Al Fajar by 37.2%.

Keywords: Whatsapp, Application, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses interaksi antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Saat ini proses pembelajaran di sekolah tidak sama dengan tahun-tahun dahulu sebelum adanya wabh covid – 19 dimana pada saat ini pemerintah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dengan menerapkan 5M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas dan interaksi. Akibat dari kebijakan ini maka aktivitas pendidikan tidak

boleh lagi ada di sekolah tapi dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) yaitu dimana anak-anak berinteraksi dengan guru untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan handphone. Handphone adalah sebuah alat komunikasi yang bisa menghubungkan orang lain dalam satu waktu dengan jarak yang jauh. Penggunaan handphone bagi pelajar bukan asing lagi, mereka sudah terbiasa menggunakannya. Dalam rangka menggunakan handphone sebagai media pembelajaran, anak-anak mengalami rendahnya motivasi dalam melaksanakan KBM secara daring, hal ini dibuktikan dengan banyaknya tugas yang tidak diselesaikan secara tepat waktu, sering mematikan kamera saat guru menerangkan, dan absensi yang sering terlambat ketika masuk.

Sistem pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan koneksi internet yang terbuhung dalam beberapa aplikasi. Aplikasi yang saat ini sedang menjamur yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran diantaranya zoom, googleclassroom, googlemeet, serta whatsapp. Aplikasi whatsapp adalah aplikasi pesan yang bisa memuat banyak pesan masuk dalam kurun waktu satu waktu, kelebihan aplikasi ini adalah bisa dibuatkan grup dimana bisa menampung kapasitasnya anggotanya sampai 250 orang. Aplikasi ini dimanfaatkan oleh para pendidik dan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran yaitu dengan dibuatkan grup, komunikasi antara guru dan siswa bisa berjalan lebih baik selain itu guru juga bisa melakukan pengembangan pembelajaran dan materi diantaranya pembagian kuis, berdiskusi, pemberian tugas, dan pemeriksaan tugas siswa. SMP Qur'an Al Fajar adalah sekolah yang menerapkan dua model pembelajaran yaitu luring dan daring. dimana setiap pembelajaran luring dibatasi waktu anak-anak disekolah paling lama dua jam. Dengan keterbatasan waktu tatap muka di sekolah banyak materi tidak bisa disampaikan secara maksimal sehingga guru memanfaatkan aplikasi whatsapp grup ini untuk melanjutkan materi pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika, hal ini dikarenakan pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat sulit bagi siswa apalagi dengan pembatasan waktu yang cukup singkat banyak ditemukan siswa belum memahami tentang materi yang diajarkan oleh gurunya disekolah. Dalam kajian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian (Kamil & Nuryadin, 2019) yang berjudul " Pengaruh penggunaan media WhatsApp (WA) grup terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem gerak pada manusia" dimuat dalam jurnal *Life science* Vol 1 No. 1, halaman 1-5, melalui pendekatan True Eksperimental. Penelitian ini berkesimpulan bahwa Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan pengujian hipotesis, terdapat pengaruh penggunaan media WA Grup terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Sistem Gerak pada Manusia di kelas VIII SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya. Dalam penelitian diatas penulis hanya berfokus pada hasil belajar sedangkan dalam kajian ini penulis berfokus kepada motivasi siswa pada pembelajaran matematika lewat aplikasi WhatsApp.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh aplikasi whatsapp terhadap motivasi belajar siswa SMP pada pembelajaran Matematika kecamatan bukit batu, kabupaten bengkalis". Adapun batasan dalm penulisan ini yaitu hanya difokuskan kepada motivasi siswa yang dimana diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperbaiki motivasi belajar siswa SMP Qur'an Al Fajar Khususnya dan kepada pembaca menambah wawasan dan pengetahuan umumnya.

Motivasi belajar

Menurut Winkel dalam (Hanafi, 2016) Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh individu dapat tercapai

Menurut Sansone motivasi intrinsik mencerminkan kecenderungan utama manusia untuk terlibat dalam kegiatan yang menarik perhatian mereka untuk belajar, mengembangkan dan memperluas kapasitas mereka.

Menurut Riconscente dalam (Andriani & Rasto, 2019) Motivasi belajar juga merujuk kepada harapan dan nilai, dimana harapan menunjukkan bahwa siswa mampu untuk

menyelesaikan tugas yang diberikan dan nilai menunjukkan keyakinan siswa secara kuat untuk berhasil dalam belajar

Selanjutnya menurut Prayitno dalam (Hanafi, 2016) menjelaskan bahwa motivasi belajar tidak hanya sebagai energi yang mengarahkan anak untuk belajar, tetapi juga suatu energi yang mengarahkan aktivitas mahasiswa kepada tujuan belajar yang diharapkan. Dari berbagai pendapat dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah energi yang timbul pada diri seseorang untuk melaksanakan tugas pembelajarannya dengan tujuan mengembang dan memperluas kapasitas dirinya.

Indikator motivasi belajar

Menurut Hamzah B. Uno dalam (Fitriyani et al., 2020) menjelaskan bahwa motivasi belajar terdapat delapan yaitu konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri.

Menurut (Sari, 2018) peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar ditunjukkan dengan beberapa indikator : a. Keinginan mendalami materi b. Ketekunan dalam mengerjakan tugas c. Keinginan berprestasi d. Keinginan untuk maju

Sardiman A.M (Mujiyanto, 2019) mengemukakan ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa di antaranya adalah: a. Tekun menghadapi tugas dan bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai). b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya). c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. D. Lebih senang bekerja mandiri. e) Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang efektif. f) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu). g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu. h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Media Sosial

Menurut Rulli Nasrullah dalam (Hanafi, 2016) Media Sosial adalah medium diinternet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Menurut pendapat (Ainiyah, 2018) media sosial adalah media komunikasi yang mampu menimbulkan keserempakan, dalam arti kata khalayak dalam jumlah yang relatif sangat banyak secara bersama-sama pada saat yang sama memperhatikan pesan yang dikomunikasikan melalui media tersebut, misalnya surat kabar, radio, siaran televisi. Media sosial juga dapat disebut sebagai media online dimana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, sosial network, atau jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog dan jejaring sosial mungkin merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat saat ini.

van Dijk dalam Nasrullah (2015) menyatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media social dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.

Kesimpulannya adalah media sosial adalah alat komunikasi yang terubung dengan jaringan internet sebagai fasilitator online yang dimana penggunanya bisa melakukan interaksi, bekerja sama, berkomunikasi untuk membentuk sebuah ikatan sosial

Media Sosial Whatsaap Grup

Menurut elianur dalam (Wardarita, 2021) Whatsapp merupakan sebuah aplikasi chatting yang memungkinkan penggunanya berbagi pesan tulis, gambar, video, bahkan berkomunikasi menggunakan video call. Whatsapp adalah aplikasi pesan seluler lintas platform yang memungkinkan seseorang untuk bertukar pesan tanpa harus membayar SMS dan semua ponsel bisa berkiriman pesan satu sama lain. Hal ini disebabkan whatsapp memakai paket data internet yang dipakai untuk mengirim email dan menjelajahi internet sehingga mengirim pesan dan berhubungan dengan teman-teman tidak akan dikenakan biaya.

Menurut tugiyo aminoto dalam (Ade Novia Maulana & Ahdiyot Mahendra, 2021) WA Grup, merupakan salah satu jenis penerapan pembelajaran elektronik, atau dapat juga dikatakan sebuah pengalaman belajar dengan memanfaatkan jaringan internet untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi pembelajaran

Menurut (Kamil & Nuryadin, 2019) WA Grup, merupakan salah satu jenis penerapan pembelajaran elektronik, atau dapat juga dikatakan sebuah pengalaman belajar dengan memanfaatkan jaringan internet untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi pembelajaran.

Kesimpulannya adalah grup whatsapp adalah sebuah aplikasi pesan yang didalamnya terdapat sebuah fitur grup yang bisa dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran serta efisiensi dalam berkomunikasi dan menyampaikan informasi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis pendekatan yang digunakan yaitu memilih analisis regresi sederhana dimana penulis ingin melihat perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan variabel Y secara tetap. penelitian ini berlokasi di SMP Qur'an Al Fajar dilakukan pada siswa dan siswi kelas VII. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan oktober sampai bulan november 2021.

Populasi

Menurut corper Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generaliasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan di ukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2019) populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMP kelas VII yang berjumlah 25 orang.

Sample

Pada penelitian ini penulis mengambil teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu sampling jenuh. Hal ini disebabkan karena jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30. Maka semua anggota populasi dijadikan sample.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara kepada guru matematika untuk mengetahui bagaimana keadaan anak ketika belajar, selanjutnya peneliti menyebarkan angket kepada siswa yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara akurat seberapa besar pengaruh pembelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp terhadap motivasi siswa. Pada teknik pengumpulan data ini peneliti menguji validitas instrumen dengan menggunakan SPSS Versi 25 rumus korelasi *Product Moment*, sedangkan reabilitas Instrumen diuji dengan menggunakan rumus *AlphaCronbach*.

Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan penyebaran angket peneliti mengolah angket tersebut dengan menggunakan rumus deskriptif kuantitatif untuk mengetahui persentase dari aplikasi WhatsApp dan motivasi belajar siswa, selanjutnya untuk mengetahui pengaruh aplikasi WhatsApp dan motivasi belajar siswa peneliti mengolah data angket dengan menggunakan rumus Regresi Linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel model summery dibawah ini dapat dijelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,442. Sedangkan untuk koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,195, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Aplikasi Whatsap) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar) adalah sebesar 19,5 %

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,442 ^a	,195	,160	6,567

a. Predictors: (Constant), Aplikasi Whatsaap

Sementara untuk tabel annova diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 5,577 dengan tingkat signifikansi $0,027 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel motivasi belajar atau dengan kata lain ada pengaruh penggunaan aplikasi whatsapp (X) terhadap motivasi belajar (Y).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	240,559	1	240,559	5,577	,027 ^b
	Residual	992,001	23	43,130		
	Total	1232,560	24			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar b. Predictors: (Constant), Aplikasi Whatsaap

Sementara untuk uji koefisien, pada kolom B pada constant (a) adalah 56,563 ini menunjukkan pengaruh positif variabel independen (Motivasi belajar) sementara untuk koefisien regresi x sebesar 0,372 menyatakan bahwa jika nilai Aplikasi Whatsaap (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil motivasi belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,372 atau 37,2 % sedangkan 62,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diketahui

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,563	8,234		6,869	,000
	Aplikasi Whatsaap	,372	,158	,442	2,362	,027

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum penggunaan aplikasi whatsapp dan motivasi belajar matematika disekolah SMP Qur'an Al Fajar tergolong baik. Analisis ini juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi whatsapp mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar anak sebagaimana yang diungkapkan oleh Riconscente dalam (Andriani & Rasto, 2019) yaitu motivasi belajar pada anak bisa merujuk kepada harapan dan nilai, dimana harapan menunjukkan bahwa siswa mampu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan nilai menunjukkan keyakinan siswa secara kuat untuk berhasil dalam belajar. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah penggunaan aplikasi media sosial *Whastaap*

Hasil penelitian ini juga menginformasikan pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi whatsapp terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini berarti bahwa siswa yang aktif menggunakan aplikasi media sosial whatsapp dalam belajar akan mendapatkan motivasi belajar yang lebih baik, tapi sebaliknya jika siswa tersebut tidak aktif dalam menggunakan aplikasi whatsapp maka motivasi belajar akan menurun.

SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan dan analisis data dengan dibantu program SPSS versi 22 diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 19,5 % artinya pengaruh penggunaan media sosial whatsapp dengan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi whatsapp terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajar matematika di SMP Qur'an Al Fajar sebesar 37,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Novia Maulana, & Ahdiyati Mahendra. (2021). Perkuliahan Online dengan Aplikasi WhatsApp dalam Program Belajar dari Rumah dimasa Pandemi Covid-19 Fakultas Dakwah Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *MAUIZOH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 5(1), 53–62. <https://doi.org/10.30631/mauizoh.v5i1.43>
- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221–236. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Hanafi, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau. *Jom Fisip*, 3(2), 1–12.
- Kamil, P. M., & Nuryadin, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp (WA) Group Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia. *Life Science: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), 2.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135–159. www.journal.uniga.ac.id
- Sari, I. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris. *Jurnal Manajemen Tools*, 9(1), 41–52. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/191> Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif (II)*. Penerbit Alfabeta.
- Wardarita, R. (2021). Peningkatan Pemahaman Unsur-Unsur Intrinsik dan Nilai-Nilai Religius dalam Cerpen Melalui Pembelajaran Aplikasi Grup Whatsapp. 5(2019), 6009–6016.